

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis *fashion* di Indonesia semakin berkembang pesat seiring dengan banyaknya referensi yang mudah didapat oleh masyarakat melalui berbagai kanal di media sosial, bisa berupa referensi mengenai inovasi model dari *fashion* tersebut, bisa juga berupa pengelolaan bisnis dari *fashion* itu sendiri. Salah satu bisnis *fashion* yang memiliki banyak peminat ialah pada bisnis penjualan sepatu, bisnis tersebut banyak diminati oleh kaum milenial sekarang ini sebagai ajang adu gengsi dengan teman-temannya, pemakaian sehari-hari, dan adapula yang hanya diperuntukan sebagai koleksi dirumahnya. Namun, dalam hal perawatannya sendiri masih banyak yang kesulitan untuk melaksanakannya, dikarenakan kesibukan masing-masing dan juga keinginan yang lebih praktis dalam hal perawatannya.

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Di Indonesia, Undang-Undang yang mengatur tentang UMKM adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Dalam undang-undang tersebut, pengertian UMKM adalah sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2015).

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM yang diolah dari data Badan Pusat Statistik (BPS) untuk tahun 2016 – 2017, perkembangan UMKM di Indonesia mencapai 2,06% dengan jumlah sebanyak 61.651.177 UMKM pada tahun 2016 meningkat menjadi sebanyak 62.922.617 UMKM. Kemudian berdasarkan halaman resmi (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2016) yang mengutip kepada berita yang ditulis oleh KOMPAS disebutkan bahwa kontribusi sektor UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) meningkat dari 57,84% menjadi 60,34% dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Berdasarkan kedua data tersebut, UMKM mempunyai peran yang positif dan strategis dalam pembangunan serta penunjang ekonomi nasional.

Salah satu usaha kecil yang dapat dilakukan yaitu dengan mendirikan usaha dalam bidang jasa *laundry*, khususnya jasa perawatan sepatu. Saat ini masyarakat Indonesia khususnya di Kota Bandung, sangat memperhatikan penampilan dan mengikuti *trend fashion* yang sering dipakai atau dibicarakan. Namun, masih sedikit masyarakat yang memiliki kesadaran untuk merawat sepatunya sendiri. Pada *website* bisnisku.com, terdapat artikel yang menjelaskan juga bagaimana peluang pada usaha jasa perawatan sepatu ini. Disebutkan bahwa ketika munculnya tren sepatu sneaker di Indonesia pada tahun 2014, masyarakat Indonesia kini banyak yang memiliki hobi dalam mengoleksi dan juga mengikuti tren. Ditambah lagi dengan perbaikan kondisi ekonomi masyarakat khususnya di kota-kota besar, membuat banyak orang tak lagi segan untuk membeli produksi tersebut, meskipun dengan harga yang dapat dikatakan tidak murah. Dengan kondisi tersebut, perawatan dan pembersihannya pun diperlukan perlakuan khusus agar sepatu yang dimiliki tidak mudah rusak dan juga memiliki waktu pemakaian yang lama.

Selain hal itu, pada *website* finance.detik.com juga terdapat artikel yang menjelaskan bahwa dalam bisnis perawatan sepatu ini dapat menghasilkan sebesar 5 sampai 8 juta rupiah, hal tersebut diketahui dari beberapa pemuda yang menjalankan bisnis tersebut di wilayah Jakarta Selatan. Oleh karena itu, peluang pada bisnis dalam bidang jasa perawatan sepatu ini memiliki peluang usaha yang tinggi karena mampu menawarkan solusi praktis dengan tarif yang relatif ekonomis.

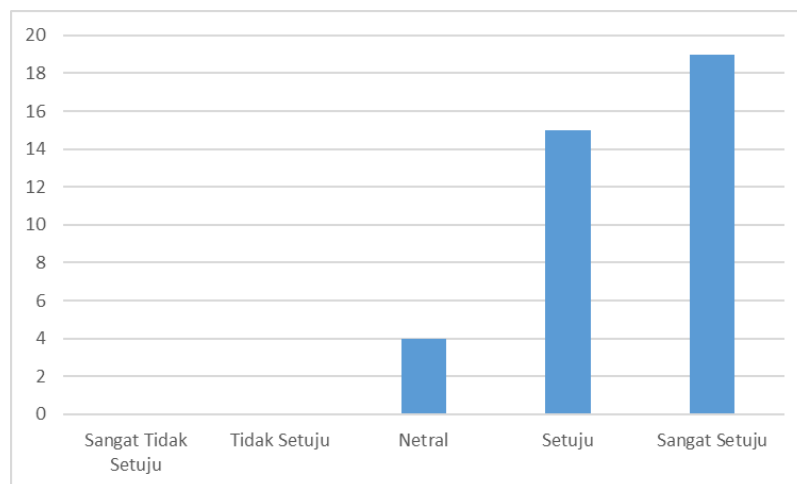
Different Looks merupakan nama usaha kreatif yang baru didirikan dan bergerak dalam bidang jasa perawatan sepatu. Usaha ini didirikan karena melihat peluang tingginya permintaan pada jasa perawatan sepatu. Pengelola dari usaha ini juga menyebutkan bahwa keinginan untuk mendirikan bisnis dalam bidang perawatan sepatu dikarenakan belum adanya usaha yang sejenis di lingkungan dimana usaha tersebut didirikan.



Gambar I. 1 Grafik usaha-usaha yang berada di sekitar bisnis akan dibuka

(Sumber : Data Internal Perusahaan)

Pada Gambar I.1, diketahui bahwa terdapat beberapa bisnis yang berada di lingkungan dimana usaha akan didirikan, bisnis yang paling banyak terdapat ialah pada bisnis kuliner, sedangkan pada bisnis perawatan sepatu diketahui masih sedikit yang berdiri, itupun berjarak sangat jauh dengan tempat dimana usaha akan didirikan. Keinginan lain juga ditambah dengan banyaknya keluhan mengenai sulitnya untuk mendapatkan jasa perawatan sepatu diwilayah tersebut.



Gambar I. 2 Grafik hasil observasi di kota Bandung pada tahun 2019

Pada Gambar I.2 dapat diketahui bahwa terdapat 19 dari 38 responden atau sebesar 50% responden yang menyatakan bahwa mereka merasa sangat setuju jika dalam menyediakan tempat perawatan sepatu sangatlah penting, beberapa

diantaranya memberikan pernyataan bahwa adanya bisnis tersebut dapat membuat mereka lebih praktis apabila ingin merawat sepatunya. Beberapa responden lain juga menyatakan bahwa bisnis tersebut dapat membantu dalam hal menjaga kualitas sepatu agar tetap baik dan juga dapat berfungsi lama.

Berdasarkan kepada informasi mengenai peluang usaha tersebut, usaha kreatif ini memerlukan rancangan sistem bisnis untuk memaksimalkan potensi pasar tersebut. Perancangan model bisnis dan strategi bisnis yang tepat bagi sebuah perusahaan dalam perancangan, pengelolaan, dan pengembangan dapat membuat perusahaan tersebut memiliki daya saing tinggi.

Sebuah model bisnis menggambarkan tentang bagaimana organisasi menciptakan, memberikan dan menangkap nilai. Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan model bisnis ialah memudahkan perencanaan dan pengambilan keputusan di perusahaan untuk melihat hubungan logis antara komponen dalam bisnis sehingga dapat menghasilkan nilai bagi konsumen dan nilai perusahaan, model bisnis dapat digunakan untuk menguji konsistensi hubungan antara komponen-komponennya, model bisnis juga dapat digunakan untuk menguji pasar dan asumsi yang digunakan saat pengembangan bisnis. Menurut (Osterwalder, 2010) dalam bukunya yang berjudul *Business Model Generation* dijelaskan bahwa *Business Model Canvas* merupakan sebuah manajemen strategi bisnis yang memungkinkan untuk menggambarkan, mendesain, kemudian mengerucutkan beberapa aspek bisnis menjadi satu strategi bisnis yang utuh. *Business model canvas* menjelaskan dan menggambarkan tentang bagaimana organisasi menciptakan, memberikan dan menangkap nilai dengan menggunakan sembilan blok bangunan. *Business model canvas* digunakan sebagai model bisnis yang paling lengkap pada teori model bisnis yang menempatkan secara rinci mengenai hubungan antara komponen internal dan eksternal organisasi, dan memperlihatkan bagaimana hal tersebut saling berhubungan untuk menciptakan nilai yang dibeikan oleh perusahaan (Osterwalder, 2010).

Berdasarkan pernyataan dan data di atas, maka penelitian ini akan membahas mengenai evaluasi model bisnis *Different Looks* dengan menggunakan *Business Model Canvas* untuk dapat bersaing dengan usaha lainnya dibidang jasa

laundry, khususnya pada bidang jasa perawatan sepatu. Perancangan model bisnis tersebut diharapkan dapat membantu bisnis *Different Looks* dalam menjalankan bisnisnya menjadi bisnis yang dapat berkembang dengan baik dan juga bersaing dengan usaha lainnya.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang terdapat pada penelitian ini ialah bagaimana usaha ini dapat berjalan dan berkembang dengan baik untuk bersaing dengan usaha lain. Untuk itu maka rumusan masalah yang disusun dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana *Business Model Canvas* pada bisnis perawatan sepatu?
- b. Bagaimana analisis eksternal perawatan sepatu?
- c. Bagaimana aspirasi pemilik daripada bisnis *Different Looks*?
- d. Bagaimana analisis SWOT pada bisnis perawatan sepatu?
- e. Bagaimana strategi bisnis yang akan dijalankan *Different Looks* berdasarkan analisis SWOT?
- f. Bagaimana *value propotion canvas* pada bisnis *Different Looks*?
- g. Bagaimana usulan model bisnis *Different Looks* menggunakan *business model canvas*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis *Business Model Canvas* pada bisnis perawatan sepatu.
- b. Menganalisis lingkungan bisnis perawatan sepatu.
- c. Menganalisis aspirasi pemilik daripada bisnis *Different Looks*.
- d. Mengevaluasi SWOT pada bisnis perawatan sepatu.
- e. Menciptakan strategi bisnis yang akan dijalankan *Different Looks* berdasarkan analisis SWOT.
- f. Menciptakan *value propotion canvas* pada bisnis *Different Looks*.
- g. Menciptakan rancangan usulan model bisnis *Different Looks* menggunakan *business model canvas*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan usulan model bisnis untuk *Different Looks*
2. Dapat memberikan referensi model bisnis untuk usaha sejenis..
3. Memberikan wawasan bagi penulis dan pembaca mengenai model bisnis.

1.5 Batasan Penelitian

Berikut merupakan batasan – batasan penelitian yang menjadi asumsi – asumsi dalam menyelesaikan masalah :

1. Penelitian ini tidak membahas secara mendetail mengenai aspek biaya dan aspek teknis pelaksanaan sembilan komponen model bisnis.
2. Penelitian ini hanya dilakukan sampai dengan tahap perencanaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori atau literatur yang digunakan sebagai pedoman untuk mendukung penelitian dan dibahas pula hasil-hasil penelitian terdahulu. Tujuan dari bab ini adalah untuk mengetahui bagaimana teori dan studi literatur yang digunakan dapat membantu serta menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian mengenai evaluasi model bisnis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian meliputi tahap merumuskan masalah penelitian, merumuskan hipotesis, dan mengembangkan model penelitian, mengidentifikasi dan melakukan operasional variabel penelitian, menyusun kuesioner penelitian, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, serta merancang analisis pengolahan data

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang proses pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan oleh penulis.

BAB V : ANALISIS DAN PERANCANGAN MODEL BISNIS

Bab ini menjelaskan analisis hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya sebagai hasil penelitian.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan berdasarkan hasil dari penelitian.